

INTISARI

**Ramantika, Coriena Desy. 2017. Pemeriksaan Kadar Kreatinin dan Ureum Pada Gagal Ginjal Kronik Sebelum dan Sesudah Hemodialisa. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
Pembimbing : Drs. Edy Prasetya, M. Si.**

Gagal ginjal kronik merupakan penyakit yang mengakibatkan berkurangnya jumlah nefron fungsional secara progresif. Apabila nefron ginjal tersebut rusak, hasil pemecahan metabolisme protein menumpuk dalam darah sehingga gejala uremia akan timbul. Terapi yang digunakan untuk mengurangi resiko terjadinya gejala uremia adalah hemodialisa. Prinsip hemodialisa adalah mengambil zat-zat nitrogen yang toksik dalam darah untuk dikeluarkan dari dalam tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya penurunan kadar ureum dan kreatinin pada penderita gagal ginjal kronik setelah hemodialisa.

Karya tulis ilmiah ini disusun berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 20 penderita gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah hemodialisa di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Kimia Klinik Universitas Setia Budi. Kadar kreatinin menggunakan metode Jaffe. Sedangkan kadar ureum menggunakan metode Urease-GLDH.

Dari hasil pemeriksaan kadar kreatinin dan ureum pada 20 pasien gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah melakukan hemodialisa didapatkan hasil 100% terjadi penurunan kadar kreatinin dan ureum pada penderita gagal ginjal kronik setelah melakukan hemodialisa.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Kreatinin, Ureum.